



PENGARUH PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI

Dhela Yuspita*, Ajeng Tita Nawangsari

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

email : dhelayuspita04@gmail.com*, ajeng.tita@uinsa.ac.id

***Abstract.** This study aims to examine the effect of implementing environmental management accounting on company financial performance. The population in this study consists of chemical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2022 to 2024. The sample was selected using the purposive sampling method with three criteria. The researcher selected five companies that were eligible and met the criteria for observation. This study used simple regression analysis with the SPSS program. The environmental management accounting variable used the PROPER level value, and the financial performance variable used ROA. The results of this study found that there is a significant impact on companies that have implemented environmental management accounting in developing company performance. This shows a significance value of 0.093, which is below the significance level of 5% ($1.813 < 0.05$). Additionally, there is a simultaneous effect between the independent variables and the related variables of 20.2%, with the remaining 79.8%.*

Keywords: *Environmental Management Accounting, Chemical Manufacturing Sub-sector, Financial Performance, IDX*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2022 hingga 2024. Sampel dipilih menggunakan metode sampling purposif dengan tiga kriteria. Peneliti memilih lima perusahaan yang memenuhi syarat dan kriteria untuk pengamatan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan program SPSS. Variabel akuntansi manajemen lingkungan menggunakan nilai tingkat PROPER, sedangkan variabel kinerja keuangan menggunakan ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dampak signifikan pada perusahaan yang telah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan dalam pengembangan kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.093, yang berada di bawah tingkat signifikansi 5% ($1.813 < 0.05$). Selain itu, terdapat efek simultan antara variabel independen dan variabel terkait sebesar 20,2%, dengan sisanya 79,8%.

Kata kunci : *Akuntansi Manajemen Lingkungan, Subsektor Manufaktur Kimia, Kinerja Keuangan, IDX*

PENDAHULUAN

Industri manufaktur merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia dengan kontribusi yang signifikan. Perkembangan transformasi digital dan globalisasi di Indonesia sangat berkembang dengan pesat dan tentunya berdampak pada lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, terutama di perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur menghadapi tekanan persaingan yang semakin ketat yang diakibatkan globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan perilaku konsumen. Akuntansi manajemen lingkungan merupakan bagian dari akuntansi lingkungan yang menyediakan informasi berharga untuk pelaporan internal dan eksternal (EPA, 1995, dikutip dalam Indrawati & Rini, 2018).

Dalam Meskipun industri dapat memberikan dampak negatif Selain itu industri manufaktur di Indonesia menghadapi tekanan yang semakin besar dari berbagai pihak baik pemerintah, masyarakat, investor agar menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan. (Phan et al 2018) mengungkapkan bahwa kegiatan lingkungan terhadap kualitas keputusan dan kinerja lingkungan perusahaan. Meskipun industri dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, industri manufaktur juga mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu negara (Endiana & suryandari 2020). (Fuadah & Arisman 2013) mengungkapkan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan manufaktur untuk meningkatkan perhatian terhadap manfaat ekonomis dan manfaat lingkungan dari penerapan akuntansi manajemen lingkungan Regulasi lingkungan seperti program PROPER, tuntutan transparansi, dan adanya insentif bagi perusahaan yang menerapkan standar lingkungan yang baik semakin intensif. Di sisi lain, konsumen dan stakeholder global pun makin memperhatikan jejak lingkungan perusahaan (environmental footprint).

Akuntansi manajemen lingkungan atau (Environmental Management Accounting (EMA)) harus diterapkan dalam perusahaan dikarenakan memiliki urgensi yang besar dalam pengurangan limbah dan penghematan biaya. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan sering disembunyikan, biaya - biaya lingkungan disembunyikan dalam sistem akuntansi secara umum. EMA menyediakan pendekatan yang lebih komprehensif dibandingkan akuntansi konvensional, menurut (Afazis & Handayani 2020) hal ini bisa dilihat dari perhatian terhadap transaksi transaksi yang bersifat tidak timbal balik (non reciprocal transaction). Tetapi menurut (Wahyuni, Leniwati, & Salsabila 2021) menemukan bahwa EMA tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja manajerial di perusahaan manufaktur, sementara inovasi produk (green innovation) memiliki pengaruh signifikan. Pada penelitian (Mariyamah & Handayani 2019) menemukan bahwa green innovation berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi, tetapi EMA sebagai moderator tidak memperkuat hubungan tersebut. Sedangkan menurut (Yumna Salvatira Bibi & Handayani 2018) menunjukkan bahwa EMA dapat memediasi hubungan antara EMA dan kinerja keuangan melalui green innovation di subsektor industri dan kimia dasar.

Dari hasil pernyataan diatas peneliti termotivasi karena ketidak konsistenan sejak tahun 2015, hasil studi empiris yang dilakukan setelah 2015 menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai peran EMA dalam kinerja perusahaan (Wahyuni et al., 2021; Mariyamah & Handayani, 2019) (Bibi & Handayani, 2022). Hal ini membuka ruang bagi penelitian lanjutan untuk menemukan pola hubungan yang lebih jelas. Sedangkan dorongan regulasi dan tekanan eksternal terus berlanjut, kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 51/POJK.03/2017) mewajibkan perusahaan melaporkan aspek keberlanjutan, sementara program PROPER dari KLHK menilai kepatuhan perusahaan terhadap standar lingkungan. Regulasi ini menjadi pendorong kuat bagi perusahaan untuk mengadopsi EMA sebagai alat pengukuran dan pelaporan. Selain itu keterbatasan literatur Indonesia yang terbatas jika dibandingkan penelitian di luar negeri, riset EMA di Indonesia masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dimotivasi untuk mengisi kekosongan literatur dengan memberikan analisis komprehensif tentang peran EMA pada perusahaan manufaktur Indonesia.

Riset ini memiliki tujuan diantaranya mengidentifikasi sejauh mana penerapan EMA pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Menguji hubungan antara EMA dengan kinerja perusahaan, baik kinerja lingkungan maupun kinerja keuangan. Menilai peran green innovation sebagai variabel mediasi dan faktor tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. Sejalan

dengan pernyataan di atas, peneliti memiliki tujuan secara mendalam tentang peran akuntansi manajemen lingkungan (Environmental Management Accounting/EMA) dalam meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi sejauh mana penerapan EMA telah dilakukan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia serta menilai kontribusinya terhadap kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara EMA dengan green innovation sebagai variabel mediasi, dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berorientasi pada pengukuran pengaruh langsung EMA, tetapi juga pada pemahaman mekanisme yang lebih komprehensif terkait peran EMA dalam konteks keberlanjutan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori Stakeholder merupakan kondisi dimana perusahaan tidak hanya beroperasi untuk keinginannya sendiri, tetapi juga memberikan manfaat kepada stakeholdernya seperti investor, pemegang saham, supplier, kreditor, pemerintah, konsumen, masyarakat dan pihak lainnya. Teori ini merupakan salah satu dari strategi yang dilakukan perusahaan untuk menjaga laporan berkelanjutan seperti kinerja sosial, kinerja ekonomi, serta kinerja lingkungan (Tahu, 2019). Tujuan teori stakeholder sangat luas yaitu membantu manajemen perusahaan mengoptimalkan nilai dari akibat kegiatan serta meminimalkan kerugian bagi para stakeholder menurut (Kaltsum, 2021).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi, suatu teori yang dapat diperhatikan sebagai suatu pemikiran tentang hubungan sosial antara masyarakat dengan perusahaan (Niasari 2019). Menurut (Buana & Nuzula 2017), Teori legitimasi membuktikan adanya pertanggungjawaban terhadap lingkungan, Perusahaan juga dapat membuktikan bahwa mereka dapat menyesuaikan peraturan serta kebijakan pemerintah lingkungan sekitar.

Green Accounting

Green Accounting atau yang biasa disebut akuntansi lingkungan merupakan suatu pendekatan akuntansi yang memperluas kerangka tradisional dengan cara memasukkan biaya dan manfaat lingkungan dalam sistem pelaporan keuangan perusahaan. Konsep ini muncul dari kebutuhan untuk menilai dampak aktivitas bisnis terhadap lingkungan serta mengintegrasikan informasi lingkungan dalam proses pengambilan keputusan menurut (Hansen & Mowen, 2015). Green Accounting tidak hanya memfokuskan pada laba ekonomi, tetapi juga memperhitungkan biaya eksternalitas lingkungan seperti pencemaran, limbah, serta penggunaan sumber daya alam. Menurut International Federation of Accountants (IFAC), akuntansi lingkungan mencakup identifikasi, pengukuran, dan alokasi mengkaji jurnal-jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi resmi yang relevan dengan topik penelitian ini.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menyerap informasi yang signifikan dalam evaluasi pencapaian dan transparansi keuangan perusahaan disampaikan melalui instrumen keuangan yang direpresentasikan oleh berbagai rasio keuangan yang dihitung setiap tahun, Rasio keuangan berfungsi sebagai petunjuk terhadap pencapaian kinerja perusahaan dari segi keuangan. Menurut Intan dan Rekan Rekan (2014) rasio keuangan memberikan deskripsi

yang jelas mengenai perusahaan mengelola sumber daya finansial yang dimiliki dan seberapa baik perusahaan dalam mencapai target keuangan yang telah ditetapkan dalam perencanaan bisnisnya. Sedangkan menurut (Niasari 2019) Kinerja keuangan yaitu usaha untuk melestarikan lingkungan hidup yang dilakukan oleh perusahaan. Penilaian terhadap kinerja lingkungan secara resmi dipublikasikan oleh KLH (Kementerian lingkungan hidup) yang menggunakan laporan) PROPER.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang melalui penilaian variabel-variabel, penelitian ini mengutamakan pada pengujian teori-teori dengan menggunakan angka serta melakukan analisis data berdasarkan prosedur statistik (Wati, et al., 2021).

Tempat dan Waktu Penelitian

Studi dilakukan melalui website BEI dan waktu penelitian pada bulan Oktober 2025.

Jenis dan Sumber Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, Data diperoleh dari situs web BEI, yaitu www.idx.co.id yang berupa data laporan keuangan pada rentan waktu 2022-2024. Selain itu menggunakan website <https://www.menlhk.go.id/> untuk melihat peringkat PROPER.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan kriteria: (1) Perusahaan manufaktur subsektor kimia yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024; (2) Mengadopsi Akuntansi Manajemen Lingkungan; (3) Adapun sampel yang digunakan sebanyak 5 perusahaan dari 12 perusahaan yang memenuhi kriteria. gunakan analisis eksplanatif yaitu penelitian yang menjelaskan sejauh mana hubungan variabel dependen dan variabel independen terjadi (Supomo dan Indrianto, 2022:26).

Tabel 2

Prosedur pemilihan sampel

Tabel pemilihan sampel

Kriteria Pemilihan Sampel			
Perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024		12	
Perusahaan manufaktur subsektor kimia tidak memiliki peringkat PROPER selama periode 2022-2024	(7)		
Perusahaan manufaktur subsektor kimia tidak menerbitkan laporan keuangan dan anuual report secara berturun turun selama tahun 2022-2024	(2)		
Total sampel yang tidak memenuhi kriteria		(9)	

Total sampel yang memenuhi kriteria			5
Tahun pengamatan			3
Total data			15

Sumber: Data oleh penulis, 2025

Setelah itu, kinerja keuangan diproses dengan Return on Asset (ROA) dan dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik studi pustaka. Teknik dokumentasi yaitu teknik melalui pengumpulan, pencatatan, serta pengkajian data sekunder yang berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor kimia yang telah dipublikasikan dalam periode pengamatan pada laporan PROPER. Sedangkan melalui teknik studi pustaka dengan mempelajari, mengkaji dan menelaah referensi beberapa jumlah ilmiah serta buku yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif yang menggunakan Analisis Regresi Linear sederhana yang dibantu dengan program komputer yaitu SPSS dengan versi 29. Tujuan dari analisis regresi linear yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y), dimana minimal harus menggunakan dua variabel independen.

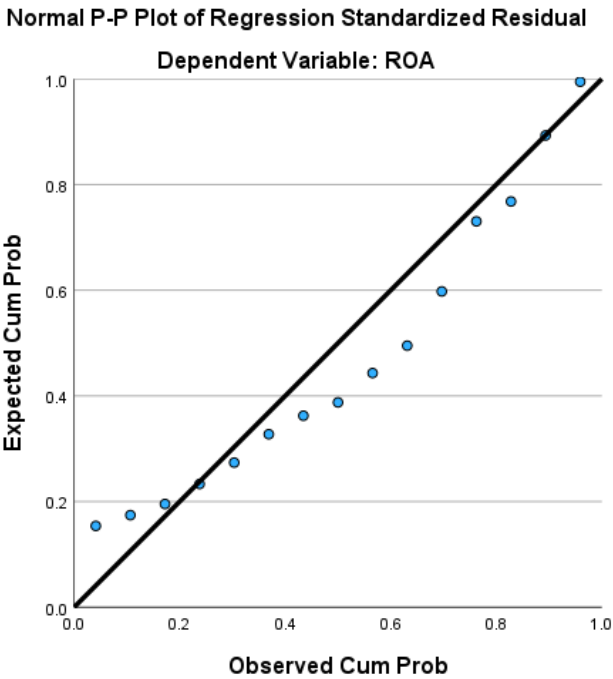
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 3
Hasil Uji statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROPER	15	3	5	3.40	.632
ROA	15	5.00	1193.00	291.2000	340.41240
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa pengujian terhadap 15 sampel tersebut menunjukkan variabel kinerja lingkungan mempunyai nilai minimum sebesar 3 dan maksimum sebesar 4. Kemudian rata rata nilai (mean) sebesar 3.40 Kemudian variabel lingkungan memiliki nilai minimum sebesar 5.00 dan maksimum sebesar 1193.00 lalu nilai rata rata sebesar 291.2000.

Uji Normalitas



Sumber: SPSS 29, 2025

Gambar 2. Uji Normal P-Plot

Sebagian besar titik mengikuti garis diagonal secara beraturan dapat diartikan bahwa residual menyebar secara mednekat normal. Tidak terdapat pola melengkung atau penyimpangan besar dari garis, sehingga secara visual dapat disimpulkan bahwa residual bersifat normal.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	304.12096060
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.172
	Negative	-.145
Test Statistic		.172

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e Sig.	.258
99% Confidence Interval Lower Bound	.246
Upper Bound	.269

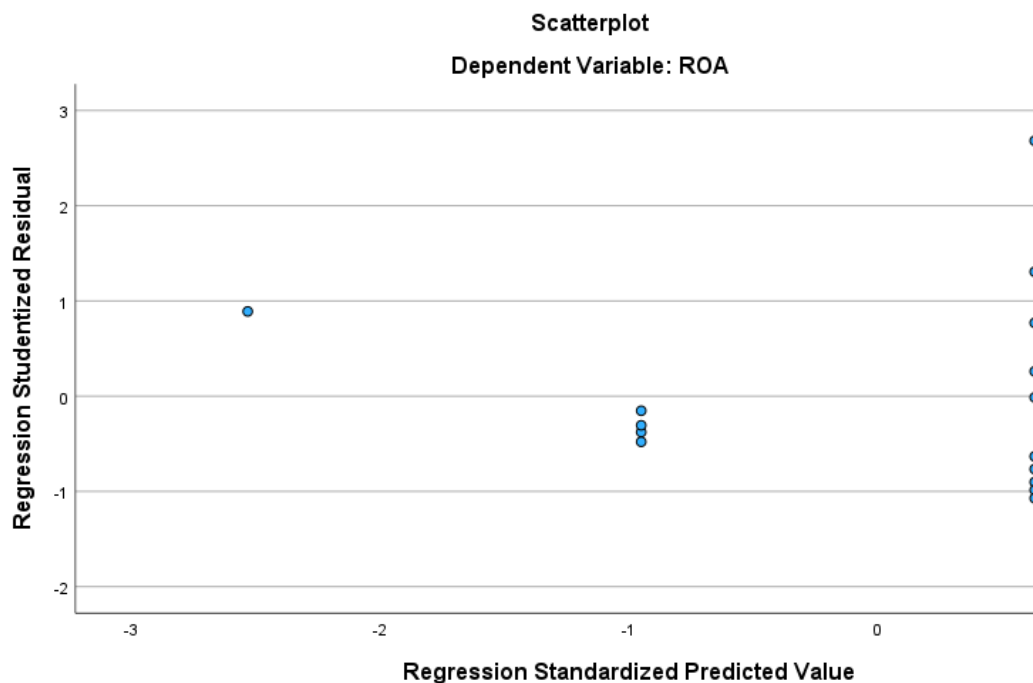
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS 29, 2025

Berdasarkan Tabel 4 yang menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat dinilai bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 menunjukkan lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Maka, dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficientsa



Sumber: SPSS 29, 2025

Hasil pengamatan terhadap grafik scatterplot menunjukkan bahwa sebaran titik titik residual tampak menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu namun meskipun terdapat sedikit pengelompokan pada sisi kanan grafik. Hal ini dapat menunjukkan bahwa model pola regresi tidak terjadi adanya indikasi heteroskedasitas.

Uji Regresi linear sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1113.393	460.708		2.417	.031		
	PROPER	-241.821	133.366	-.449	-1.813	.093	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 29, 2025

Persamaan regresi linear sederhana diperoleh dari:

$$Y = 1113.393 - 241.821 \cdot X$$

Penjelasan dari persamaan biaya tersebut adalah Konstanta (a) = 1113.393 artinya nilai ini menunjukkan bahwa biaya akuntansi manajemen lingkungan dianggap 0 atau tidak ada, maka ROA perusahaan diperkirakan sebesar 1113.393. Nilai konstanta ini merpresentasikan nilai dasar dari ROA sebelum dipengaruhi variabel independen. Koefisien regresi (β)= -242 artinya nilai koefisien regresi ini menunjukkan bahwa pada setiap kenaikan 1 satuan dalam biaya PROPER akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 241.821 satuan, dengan variabel lain tetap (ceteris paribus). Tanda negatif menunjukkan bahwa hubungan antara PROPER dan ROA bersifat negatif atau berbanding terbalik.

Uji Hipotesis

Suatu duugaan diawal atau pertanyaan sememntara yang masih belum terbukti kebenarannya, sehingga diperlukan pengujian yang lebih lanjut. Pengujian hipotesis juga proses untuk menilai suatu kebenaran klaim mengenai parameter populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Uji hipotesis yang digunakan Uji t dan determinasi (R^2), menurut (Anuraga, Indrasetianingsih, and Athoillah 2021)

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	1113.393	460.708		2.417	.031		
	PROPER	-241.821	133.366	-.449	-1.813	.093	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 29, 2025

Hasil uji statistik t, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,093, yang berada di bawah tingkat signifikansi 5% ($1.813 < 0,05$). Maka, Nilai t-hitung sebesar 2,353. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa PROPER berdampak signifikan pada kinerja keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.140	315.60124

a. Predictors: (Constant), PROPER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 29, 2025

Berdasarkan tabel, nilai R-Square 0,202 atau 20,2% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel bebas dan variabel terkait sebesar 20,2% dengan sisanya sebesar 79,8 dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen lingkungan tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan manufaktur subsektor kimia yang terdaftar di (BEI) pada tahun 2022-2024. Hal ini karena adanya faktor pro kontra pada perusahaan terhadap laba, dimana biaya lingkungan yang cukup besar ini dapat mengurangi profit perusahaan. Peneliti menunjukan riset bahwa akuntansi manajemen lingkungan yang dinilai dengan menunjukkan PROPER tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama penelitian ini hanya menggunakan data yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang memiliki data PROPER. Kedua

penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan yang lengkap. Data dalam laporan keuangan tidak selalu mencakup semua faktor.

Adapun saran dari peneliti yaitu untuk seluruh perusahaan tidak hanya di bidang manufaktur subsektor kimia, tetapi di harapkan semua perusahaan menggunakan akuntansi manajemen lingkungan. Agar terciptanya bumi yang bersih dan seluruh aspek mendapatkan manfaatnya, seperti kinerja keuangan yang meningkat. Penelitian kedepannya diharapkan dapat menambahkan variabel lain dan dapat memperluas tahun pengamatan Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia menunjukkan komitmen kuat terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) melalui kerangka regulasi yang jelas dalam UU No. 40 Tahun 2007. Implementasi CSR yang efektif memerlukan

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, Andi. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)." *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)* 9.2 (2024): 5-5.
- Angelina, Martha, and Enggar Nursasi. "Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan." *Jurnal Manajemen Dirgantara* 14.2 (2021): 211-224.
- Effendi, Bahtiar. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia:(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat)." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 5.1 (2021): 72-82. Effendi, Bahtiar. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia:(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat)." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 5.1 (2021): 72-82.
- Fahira, Hana. "Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (pada Perusahaan Sektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)." *Journal of Islamic Finance and Accounting Research* 2.1 FEBRUARI (2023): 1-21.
- Hayaah, Aurellia Nur. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)* 1.2 (2023): 121-140.
- Juanita, Rekha, Rizqi Angelika Sumardi, and Mohamad Zein Saleh. "Pemasaran Berkelanjutan: Analisis Strategi Pt Unilever Dalam Memproduksi Produk Ramah Lingkungan." *Jurnal Manajemen* 9.2 (2024): 73-82.
- Kaharti, E. (2021). *Management Accounting Practices and Performance on MSMEs in Indonesia*.

- Prabowo, H., & Jaya, T. E. (2015). The Influence of Management Accounting Information System, Strategy, and Innovation To Operational Performance of Manufacturing Company. *Jurnal Wahana Akuntansi*.
- Pratiwi, Chika Tiara, et al. "Strategi Pemasaran Berkelanjutan PT Unilever Indonesia Tbk dalam Menanggapi Tren Konsumen Ramah Lingkungan." *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan* 4.2 (2025): 634-641.
- Purba, Ary Martha, and Regina Jansen Arsiah. "Pengaruh akuntansi manajemen lingkungan, strategi lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja lingkungan." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 5.1 (2025): 219-228.
- Rahmadani, Fitra. "Pengaruh Pencatatan Sustainability Report terhadap Produktivitas Sumber Daya dan Pertumbuhan Ekonomi di PT Unilever Indonesia Tbk." *Business and Investment Review* 1.6 (2023): 73-77.
- Samosir, Mikhael Ramos, Jullie J. Sondakh, and Victorina Z. Tirayoh. "Analisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada perusahaan sub sektor kayu dan pengolahannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan kesesuaiannya dengan Standard Global Reporting Initiative (GRI)." *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi* 2.2 (2024): 74-83.
- Sari, Nadya, and Rilla Gantino. "Peran Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam Memediasi Inovasi Ramah Lingkungan pada Nilai Perusahaan Terhadap Perusahaan di BEI." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 6.3 (2022): 2377-2389.
- Setianingtyas, H., Rahmawati, Y. A., & Probohudono, A. N. (2019). Strategic Management Accounting disclosure, ownership structure and firm characteristics in Indonesia manufacturing companies.
- Sinaga, O., Roespinoedji, D., Saudi, M. H. M., & Ghani, E. K. (2019). The Role of Management Accounting Systems, Energy Efficiency and Organizational Innovation in driving Competitive Advantage and Firm Performance. *IJEPP*, 9(3).
- Sisdianto, Ersi. "Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2.12 (2024).
- Wati, Linda, and Nugrahini Kusumawati. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia." *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*. Vol. 1. No. 1. 2021.